

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul *analisis wacana pemberitaan “polemik larangan cadar dan celana cingkrang” media online detik.com November 2019 (studi wacana kritis berdasarkan teori Norman Fairclough)* dapat disimpulkan, detik.com berusaha berimbang dalam menyampaikan pemberitaan tersebut, tidak memojokkan Fachrul Razi selaku menteri agama maupun para ASN muslim/ muslimah yang bercelana cingkrang dan bercadar. Detik.com lebih mengedepankan kebenaran yang terjadi dilapangan.

Berdasarkan analisis Norman Fairclough pada lima berita polemik larangan cadar dan celana cingkrang pada media *online* detik.com dapat penulis kategorisasikan dari ketiga unsur analisis teks (representasi, relasi, dan identitas) analisis wacana praktik, dan analisis sosial budaya adalah sebagai berikut:

1. Analisis teks

Kelima unsur teks dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, representasi dalam berita wacana larangan cadar dan celana cingkrang dimedia *online* detik.com penulis merepresentasikan gagasan opini dan menghubungkan dengan kondisi sosial yang berkembang. Kedua, relasi berhubungan dengan cara penulis menghubungkan dirinya dengan partisipan publik dan khalayak pembaca. Ketiga, identitas berhubungan dengan bagaimana penulis mengidentifikasi dan menempatkan dirinya dalam pemberitaan ini. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi dirinya secara

mandiri atau posisi netral, menempatkan dirinya pada posisi rakyat serta tidak ada penulis yang mengidentifikasi dan menempatkan posisinya pada pelaku pemerintah.

2. Analisis Praktik

Detik.com sebagai salah satu media *online* terbesar di Indonesia sangat memperhatikan segala isu-isu yang diberitakan. Hal itu karena semua pemberitaan dibaca oleh seluruh kalangan pemerintah, masyarakat Indonesia maupun luar negeri. Ketika sebuah isu menarik tetapi tidak terlalu penting dan disukai masyarakat, maka detik.com tidak menaikkan berita tersebut. Salah satu informasi yang digunakan untuk memudahkan publik untuk memahami kasus yang diberitakan, detik.com memberikan grafis dihalaman utama *hot news* yang sedang diberitakaan.

3. Analisis Sosial Budaya

Analisis *sociocultural practice* didasarkan pada asumsi bahwa konteks sosial yang ada di luar media. Ruang redaksi atau wartawan bukanlah bidang atau kontak kosong yang steril. *Sociocultural practice* tidak berhubungan langsung dengan produksi teks, tetapi ia menentukan bagaimana teks diproduksi dan dipahami.

A. Saran

Dari analisis wacana kritis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model Norman Fairclough peneliti memandang bahwa detik.com pada pemberitaan larangan cadar dan celana cingkrang diinstansi pemerintah tidak berada dipihak menteri agama maupun dipihak umat

Islam. Dengan kata lain detik.com proporsional dalam memberitakan keduanya. Hal ini dapat diketahui dari pemilihan narasumber yang diwawancari setiap berita yang diterbitkan.

Berikut saran-saran untuk peneliti selanjutnya penulis rangkum sebagai berikut:

1. Disarankan agar peneliti selanjutnya lebih banyak membaca lagi referensi-referensi, sehingga peneliti selanjutnya akan lebih baik lagi dan dapat menyumbang ilmu pengetahuan baru.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya pada studi jurnalistik. Sehingga hal-hal baik dalam skripsi ini mampu menjadi masukan dan pembelajaran bagi semua.